

**LAPORAN KEUANGAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

**BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

DAFTAR ISI

	Halaman
1. Laporan Auditor Independen	i
2. Surat Pernyataan Rektor	ii
3. Laporan Keuangan	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Aktivitas	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5
4. Lampiran	
Lampiran 1 : Rasio Keuangan	
Lampiran 2 : Rincian Persediaan	
Lampiran 3 : Rincian Aset Tetap dan Penyusutannya	



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor: GA-12/W/2016

Kepada
Yth. Rektor Universitas Brawijaya

Kami telah mengaudit laporan keuangan Universitas Brawijaya, yang terdiri dari neraca atau posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015 serta laporan aktivitas, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti-bukti tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Universitas Brawijaya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Surabaya, 20 Juni 2016



Drs. Widartoyo, Ak, MM, M.Si, CPA, CA.
Akuntan Publik No.Reg. AP. 0550

**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB
REKTOR UNIVERSITAS BRAWIJAYA
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

1. Nama : Prof. Dr. Ir. Mohammad Bisri, MS.
Alamat kantor : Jl. Veteran, Malang
Jabatan : Rektor
2. Nama : Dr. Sihabudin, SH., MH.
Alamat kantor : Jl. Veteran, Malang
Jabatan : Wakil Rektor II

Menyatakan bahwa:

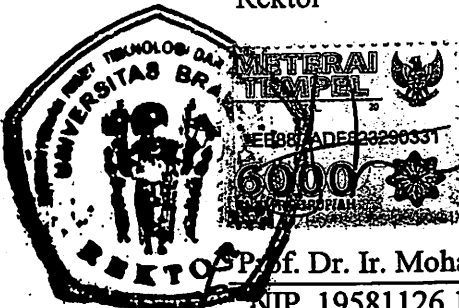
1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Universitas Brawijaya untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015.
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).
3. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. Bertanggung jawab atas pengendalian intern Universitas Brawijaya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan ditanda tangani sesuai ketentuan.

Malang, 20 Juni 2016
Wakil Rektor II


Dr. Sihabudin, SH., MH
NIP. 19591216 198503 2 001

Rektor


Prof. Dr. Ir. Mohammad Bisri, MS.
NIP. 19581126 198609 1 001

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG**

LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan Nomor	31-Des-15	31-Des-14
ASET			
<i>Aset Lancar</i>			
Kas dan setara kas	2e,3	199.684.315.105	78.675.254.904
Piutang usaha bersih	2g,4	24.431.759.948	16.062.158.306
Piutang lain-lain	2h,5	152.435.294	-
Uang muka	2j,6	39.731.127	851.290.577
Persediaan	2j,7	6.285.538.755	4.619.210.414
Jumlah aset lancar		230.593.780.229	100.207.914.201
<i>Aset Tidak Lancar</i>			
<i>Aset tetap</i>	2k,8		
Biaya perolehan		4.423.499.285.430	4.193.813.046.826
Akumulasi penyusutan		(655.184.267.428)	(426.665.162.164)
Nilai buku aset tetap		3.768.315.018.002	3.767.147.884.662
<i>Aset tak berwujud</i>	2m,9		
Biaya perolehan		15.350.789.181	13.482.390.846
Akumulasi penyusutan		(10.863.964.385)	(7.364.148.740)
Nilai buku aset tak berwujud		4.486.824.796	6.118.242.106
Aset lain-lain	2m,10	1.105.862.065	1.105.862.065
Jumlah aset tidak lancar		3.773.907.704.863	3.774.371.988.833
TOTAL ASET		4.004.501.485.092	3.874.579.903.034
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
<i>Kewajiban</i>			
<i>Kewajiban jangka pendek</i>			
Hutang usaha	2n,11	324.639.840	65.919.777
Hutang pajak	2n,p,12	16.367	28.279.686
Biaya yang masih harus dibayar	2n,13	1.120.346.815	1.632.006.655
Pendapatan diterima di muka	2n,14	19.873.104.942	20.416.451.390
Hutang jangka pendek lainnya	2n,r,15	27.089.612.829	28.394.121.461
Jumlah kewajiban jangka pendek		48.407.720.793	50.536.778.969
<i>Ekuitas</i>	2c,16		
<i>Ekuitas tidak terikat</i>			
Ekuitas awal		12.566.636.169	12.566.636.169
Koreksi ekuitas awal		(148.481.280.592)	(148.481.280.592)
Ekuitas awal setelah koreksi		(135.914.644.423)	(135.914.644.423)
Saldo surplus (defisit)		725.896.215.645	707.418.871.836
Jumlah ekuitas tidak terikat		589.981.571.222	571.504.227.413
Ekuitas terikat temporer		533.421.150	533.421.150
Ekuitas terikat permanen		3.365.578.771.924	3.252.005.475.502
Jumlah ekuitas		3.956.093.764.296	3.824.043.124.065
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		4.004.501.485.092	3.874.579.903.034

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG**

LAPORAN AKTIVITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan Nomor	Tahun 2015	Tahun 2014
PENDAPATAN			
Pendapatan jasa pelayanan	2q,17	733.133.550.314	612.892.879.857
Pendapatan Hibah	2q,18	1.650.133.500	-
Pendapatan APBN	2q,19	488.805.939.442	405.736.642.701
Pendapatan lainnya	2q,20	179.657.952.350	126.308.099.880
Jumlah pendapatan		1.403.247.575.606	1.144.937.622.438
BEBAN			
Beban Pelayanan			
Beban pegawai	2s,21	220.154.903.553	188.996.753.684
Beban bahan	2s,21	40.227.496.536	38.140.963.917
Beban jasa layanan	2s,21	14.863.232.189	11.398.522.992
Beban pemeliharaan	2s,21	17.419.250.973	13.594.070.844
Beban daya dan jasa	2s,21	4.444.499.984	4.286.002.015
Beban pelayanan lain-lain	2s,21	216.662.490.832	196.119.296.036
Jumlah		513.771.874.067	452.535.609.488
Beban Umum dan Administrasi			
Beban pegawai	2s,22	213.906.594.403	196.719.131.370
Beban administrasi perkantoran	2s,22	716.993.920	1.161.457.540
Beban pemeliharaan	2s,22	2.338.700.618	6.262.689.365
Beban langganan daya dan jasa	2s,22	26.336.540.891	19.407.669.612
Beban bantuan sosial lembaga pendidikan	2s,22	-	10.500.000.000
Beban umum dan administrasi lain-lain	2s,22	132.093.639.688	108.809.110.329
Jumlah		375.392.469.520	342.860.058.216
Beban Lainnya			
Beban pajak	2s,23	88.024.479	105.956.624
Beban administrasi bank	2s,23	57.045.740	31.863.839
PPH jasa giro	2s,23	813.437.445	437.974.919
Beban penyisihan piutang	2s,23	-	498.464.500
Beban penyusutan aset tetap	2s,23	232.158.697.885	102.604.374.343
Jumlah		233.117.205.549	103.678.634.225
Jumlah beban		1.122.281.549.136	899.074.301.929
Surplus sebelum keuntungan/kerugian		280.966.026.470	245.863.320.509
Keuntungan/Kerugian			
Keuntungan selisih kurs	2o,24	239.875.031	335.587.511
Keuntungan/ penurunan nilai aset tetap	2o,24	-	115.565.869.595
Kerugian pertukaran aset tetap	2o,24	(149.155.261.270)	-
Jumlah		(148.915.386.239)	115.901.457.106
SURPLUS PERIODE BERJALAN		132.050.640.231	361.764.777.615
RINCIAN SURPLUS PERIODE BERJALAN			
Tidak terikat		18.477.343.809	298.888.193.130
Terikat temporer		-	-
Terikat permanen		113.573.296.422	62.876.584.485
Jumlah		132.050.640.231	361.764.777.615

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini*

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal

31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Rupiah)

Uraian	Jumlah	Tidak Terikat	Terikat Temporer	Terikat Permanen
Saldo 31 Desember 2013	3.462.278.346.450	272.616.034.283	533.421.150	3.189.128.891.017
Perubahan tahun 2014				
Surplus (defisit) tahun berjalan	361.764.777.615	298.888.193.130	-	62.876.584.485
SALDO 31 DESEMBER 2014	3.824.043.124.065	571.504.227.413	533.421.150	3.252.005.475.502
Perubahan Tahun 2015				
Surplus (defisit) tahun berjalan	132.050.640.231	18.477.343.809	-	113.573.296.422
SALDO 31 DESEMBER 2015	3.956.093.764.296	589.981.571.222	533.421.150	3.365.578.771.924

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini*

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG**

LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah)

Uraian	Tahun 2015	Tahun 2014
I. AKTIVITAS OPERASI		
Surplus periode berjalan	132.050.640.231	361.764.777.615
Penyesuaian ke dasar kas		
Penyusutan dan amortisasi	232.158.697.885	102.604.374.343
Keuntungan penilaian aset tetap	-	(115.565.869.595)
Kerugian pertukaran aset tetap	149.155.261.270	-
Kenaikan modal kerja	513.364.599.386	348.803.282.363
Perubahan modal kerja non kas		
Piutang usaha	(8.369.601.642)	25.320.512.991
Piutang lain-lain	(152.435.294)	-
Uang muka	811.559.450	(513.764.640)
Persediaan	(1.666.328.341)	(4.949.109)
Hutang usaha	258.720.063	(478.179.675)
Hutang pajak	(28.263.319)	26.228.867
Biaya yang masih harus dibayar	(511.659.840)	1.632.006.655
Pendapatan diterima di muka	(543.346.448)	(67.019.562.182)
Hutang jangka pendek lainnya	(1.304.508.632)	(8.835.184.935)
Arus kas bersih operasional	501.858.735.383	298.930.390.336
II. AKTIVITAS INVESTASI		
Pengadaan aset tetap	(380.849.675.185)	(312.350.565.249)
III. AKTIVITAS PENDANAAN		
Jumlah arus kas bersih	121.009.060.198	(13.420.174.913)
Saldo kas dan setara kas awal periode	78.675.254.904	92.095.429.817
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	199.684.315.105	78.675.254.904

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tak terpisahkan dari laporan keuangan ini*

UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir dan Posisi Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

1. UMUM

a. Sejarah Pembentukan

Badan Layanan Umum (BLU) Universitas Brawijaya berawal dari pendirian cabang Universitas Sawerigading Makassar yang hanya terdiri dari dua fakultas yaitu Fakultas Hukum dan Fakultas Ekonomi pada tahun 1957 di Malang. Kemudian pada tanggal 1 Juli 1960 diganti namanya menjadi Universitas Kotapraja Malang. Pada tanggal 11 Juli 1961, Presiden Republik Indonesia melalui kawat nomor 258/K/61 memberikan nama Universitas Brawijaya dengan status Perguruan Tinggi Negeri (PTN) berdasarkan Surat Keputusan Presiden nomor 196 tahun 1963 dan berlaku sejak 5 Januari 1963. Tanggal tersebut kemudian ditetapkan sebagai hari lahir (Dies Natalis) Universitas Brawijaya (disingkat UB).

Pada 31 Desember 2013, universitas mempunyai 12 fakultas dan 4 program serta beberapa unit kerja penunjang dan pendukung dengan rincian sebagai berikut:

Fakultas:

1. Fakultas Hukum.
2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Fakultas Ilmu Administrasi.
4. Fakultas Pertanian.
5. Fakultas Teknik.
6. Fakultas Peternakan.
7. Fakultas Kedokteran.
8. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan.
9. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.
10. Fakultas Teknologi Pertanian.
11. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
12. Fakultas Ilmu Bahasa.
13. Program Kedokteran Hewan.
14. Program Vokasi.
15. Program Pascasarjana.
16. Program Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer.

Institusi:

1. Layanan Pengadaan Secara elektronik (LPSE).
2. Pusat Jaminan Mutu (PJM).
3. Laboratorium Sentral Ilmu Hayati (LSIH).
4. Laboratorium Biosains.
5. Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Pendidikan (LP3).
6. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM).
7. Peningkatan Publikasi International Karya Ilmiah Dosen (PPKID).
8. UB Press.
9. Pusat Inkubator Bisnis.
10. Satuan pengawasan Internal (SPI).
11. International Office.

Biro, Unsur Pelaksana Administrasi:

1. Biro Administrasi Keuangan dan Perencanaan (BAKP).
2. Biro Administrasi Umum dan Kepegawaian (BAUK).
3. Biro Administrasi Akademik dan Kerjasama (BAAK).
4. Biro Administrasi Kemahasiswaan (BAK).

Unsur Pelayanan Umum:

1. Asrama.
2. Pusat Pembinaan Agama (PPA).
3. Penerbitan.

Unsur Penunjang:

1. Perpustakaan.
2. Unit Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Informasi (UPPTI).
3. Layanan Mata Kuliah Umum (LMKU).
4. Pusat Bahasa.
5. Job Placement Center (JPC).

Unit Bisnis:

1. UB Hotel.
2. Griya Brawijaya dan Rusunawa.
3. Yubi Tour dan Travel.
4. Galerry dan Meeting Room.
5. UB Media.
6. Brawijaya Smart School (BSS).

Pada tahun 2008 universitas telah memperoleh status sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan nomor 361/KMK.05/2008 tanggal 17 Desember 2008 tentang Penetapan Universitas Brawijaya Malang Pada Departemen Pendidikan Nasional Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU).

Tujuan utama dari PK-BLU adalah meningkatkan pelayanan kepada masyarakat yang diformulasikan secara terstruktur dalam Standar Pelayanan Minimum (SPM). SPM tersebut merupakan bentuk komitmen PK-BLU kepada masyarakat dan pemerintah yang harus diukur pencapaiannya setiap akhir periode. Upaya pencapaian SPM diwujudkan dalam penyusunan program kerja BLU yang disertai dengan berbagai konsekuensi pendanaan. PK BLU-UB telah berkomitmen untuk menggunakan model anggaran berbasis kinerja yang diformulasikan dalam bentuk Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA). Formulasi SPM sebagai kinerja outcome dari program kerja dan RBA BLU dibuat terstruktur dengan melibatkan semua unsur akademik maupun penunjang dari level jurusan atau sub bagian sampai rektorat.

b. Tempat dan Kedudukan

Jl. Veteran Malang 65145, Jawa Timur, Indonesia, telp. (0341)551611, 575777, Fax. (0341)565420, web: <http://www.ub.ac.id>, E-mail : rektorat@ub.ac.id.

c. Visi dan Misi

Visi :

Menjadi universitas unggul yang berstandar internasional dan mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan berstandar internasional agar peserta didik menjadi manusia yang berkemampuan akademik dan atau profesi atau vokasi yang berkualitas dan berkepribadian serta berjiwa dan/atau berkemampuan entrepreneur.
2. Melakukan pengembangan dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora dan seni, serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

d. Susunan Pengurus

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 146/MPK.A4/KP/2014, susunan Pengurus Universitas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah:

	<u>31-Des-15</u>	<u>31-Des-14</u>
Rektor	: Prof. Dr. Ir. Mohamad Bisri, MS.	Prof. Dr. Ir. Yogi Sugito
Wakil Rektor I	: Prof. Dr. Ir. Kusmartono	Prof. Dr. Ir. Bambang Suharto, MS
Wakil Rektor II	: Dr. Sihabudin, SH, MH	Warkum Sumitro, SH, MH
Wakil Rektor III	: Prof. Dr. Ir. Arief Prajitno, MS.	Ir. H. R. B. Ainurrasyid, MS.
Wakil Rektor IV	: Dr. Ir. Moch. Sasmito Djati, MS	-

e. Jumlah Pegawai dan Dosen

	<u>31-Des-15</u>	<u>31-Des-14</u>
1. Pegawai PNS		
Dosen	1.455 orang	1.420 orang
Administrasi	918 orang	903 orang
2. Pegawai Non PNS		
Dosen	636 orang	698 orang
Administrasi	993 orang	1.451 orang

f. Jumlah Mahasiswa

	31-Des-15	31-Des-14
Fakultas Hukum	3.087	3.178
Fakultas Ekonomi	5.261	5.417
Fakultas Ilmu Administrasi	6.648	7.201
Fakultas Pertanian	5.438	5.703
Fakultas Peternakan	2.724	2.418
Fakultas Teknik	6.448	6.624
Fakultas Kedokteran	3.520	5.114
Fakultas Perikanan	5.019	5.036
Fakultas MIPA	2.615	2.636
Fakultas Teknologi Pertanian	3.567	3.605
Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik	6.487	6.216
Fakultas Ilmu budaya	3.378	3.390
Program Vokasi	225	2206
Non Fakultas	961	197
PKH (Program Kedokteran Hewan)	2.252	895
Teknik Informatika dan Ilmu Komputer	4.894	4.145
Jumlah	62.524	63.981

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dengan basis akrual sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Revisi 2011) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Selain itu mengacu pula Peraturan Menteri Keuangan No. 76/PMK.05/2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU). Laporan keuangan meliputi: laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Kebijakan ini sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan BLU pasal 26 (2), Akuntansi dan Laporan Keuangan BLU diselenggarakan sesuai Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan oleh Asosiasi Profesi Akuntansi Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan disajikan dengan menggunakan basis akrual (*accrual* kecuali untuk laporan arus kas disusun berdasarkan basis kas sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah dan laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu.

Laporan arus kas adalah laporan yang menyajikan informasi arus masuk dan keluar kas selama periode tertentu yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan dengan metode tidak langsung.

b. Periode Akuntansi

Tanggal 17 Desember 2008 adalah tanggal penetapan universitas sebagai Badan layanan Umum (BLU). Periode akuntansi Laporan Keuangan tahun anggaran 2015 dimulai tanggal 1 Januari 2015 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

c. Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual universitas atas aset setelah dikurangi seluruh kewajiban yang dimiliki. Ekuitas universitas terdiri atas ekuitas tidak terikat, ekuitas terikat temporer, dan ekuitas terikat permanen.

- Ekuitas Tidak Terikat

Ekuitas tidak terikat adalah ekuitas berupa sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu. Ekuitas tidak terikat meliputi:

- Ekuitas awal

Merupakan hak residual awal BLU yang merupakan selisih aset dan kewajiban pada saat pertama kali BLU ditetapkan, kecuali sumber daya ekonomi yang diperoleh untuk tujuan tertentu.

- Surplus (defisit) tahun lalu

Surplus (defisit) tahun lalu merupakan akumulasi surplus (defisit) pada periode-periode sebelumnya.

- Surplus (defisit) tahun berjalan

Surplus (defisit) tahun berjalan berasal dari seluruh pendapatan setelah dikurangi seluruh beban pada tahun berjalan.

- Ekuitas donasi

Ekuitas donasi merupakan sumber daya yang diperoleh dari pihak lain berupa sumbangan atau hibah yang sifatnya tidak mengikat.

- Ekuitas Terikat Temporer

Ekuitas terikat temporer adalah ekuitas berupa sumber daya ekonomi yang penggunaannya dan/atau waktunya dibatasi untuk tujuan tertentu dan/atau jangka waktunya ditentukan oleh pemerintah atau donatur. Pembatasan tersebut dapat berupa pembatasan waktu dan/atau pembatasan penggunaan ekuitas tersebut oleh BLU.

Pembatasan ekuitas terikat temporer antara lain mencakup:

- Sumbangan untuk aktivitas operasi tertentu;
- Investasi untuk jangka waktu tertentu;
- Dana yang penggunaannya ditentukan selama periode tertentu di masa depan;
- Dana untuk memperoleh aset lancar.

- Ekuitas Terikat Permanen

Ekuitas terikat permanen adalah ekuitas berupa sumber daya yang penggunaannya dibatasi secara permanen untuk tujuan tertentu oleh pemerintah/donatur.

Ekuitas terikat permanen meliputi:

- Tanah atau gedung/bangunan yang disumbangkan untuk tujuan tertentu dan tidak untuk dijual;
- Aset yang digunakan untuk investasi yang mendatangkan pendapatan secara permanen;
- Donasi pemerintah atau pihak lain yang mengikat secara permanen.

Saldo ekuitas dana lancar ditetapkan sebagai ekuitas tidak terikat karena penggunaan atas aset yang berkaitan dengan ekuitas tersebut tidak dibatasi oleh pemberi dana untuk tujuan tertentu.

Saldo ekuitas dana investasi ditetapkan sebagai ekuitas terikat permanen karena aset yang berkaitan dengan ekuitas tersebut tidak diperkenankan untuk dijual atau dialihkan kecuali ada mekanisme sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan.

d. Pajak Penghasilan

Universitas ditunjuk sebagai salah satu bendaharawan pemerintah, sehingga setiap pajak penghasilan pihak ketiga yang sumber dananya berasal dari dana Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) dipotong, dipungut dan disetor ke Kas Negara berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) nomor 80 tahun 2010, sedangkan pendapatan yang bersumber dari APBN dipotong melalui Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Malang.

e. Kas dan Setara Kas

Kas adalah uang tunai atau saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan BLU. Kas terdiri dari saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro.

Setara kas (*cash equivalent*) merupakan bagian dari aset lancar yang sangat likuid, yang dapat dikonversi menjadi kas dalam jangka waktu 1 sampai dengan 3 bulan tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas dicatat sebesar nilai nominalnya.

Unsur-unsur dalam kas dan setara kas, antara lain:

- Kas pada Badan Layanan Umum (BLU).
Kas pada BLU merupakan saldo penerimaan kas atau bank yang berasal dari pendapatan BLU yang belum digunakan sampai pada tanggal neraca.
- Kas pada Bendahara Pengeluaran
Kas pada bendahara pengeluaran merupakan saldo kas/bank dari penerimaan uang persediaan dari KPPN yang belum dipertanggungjawabkan sampai pada tanggal neraca.

f. Deposito

Deposito merupakan produk bank sejenis jasa tabungan yang biasa ditawarkan kepada masyarakat. Dana dalam deposito dijamin oleh pemerintah melalui Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dengan persyaratan tertentu.

Deposito memiliki jangka waktu tertentu di mana uang di dalamnya tidak boleh ditarik nasabah. Deposito dicairkan sesuai dengan tanggal jatuh temponya. Deposito mempunyai jatuh tempo 1, 3, 6 atau 12 bulan. Bila deposito dicairkan sebelum tanggal jatuh tempo, maka akan dikenakan penalti.

Deposito juga dapat diperpanjang secara otomatis menggunakan sistem ARO (*Automatic Roll Over*). Deposito akan diperpanjang otomatis setelah jatuh tempo, sampai pemiliknya mencairkan depositonya.

Deposito adalah uang kita yang ada di bank yang bisa diambil dalam waktu atau tanggal tertentu. Deposito itu ada dua macam:

- a. Deposito jangka pendek, yaitu deposito yang paling lama jangka waktunya dalam satu tahun, deposito ini bisa dijadikan uang tunai cukup lama, paling cepat satu bulan. Deposito jangka pendek diletakkan sesudah akun bank karena deposito dicairkan dahulu jadi bank dan seterusnya kemudian dicairkan jadi kas. Deposito yang jangka waktunya 3 bulan atau kurang diakui sebagai kas dan setara kas.
- b. Deposito jangka panjang, yaitu deposito yang dapat diambil pada waktu atau tanggal tertentu yang jangka waktunya lebih dari satu tahun.

g. Piutang

Piutang usaha adalah semua hak atau klaim terhadap pihak lain atas penyerahan uang, barang, atau jasa dalam rangka kegiatan operasional universitas, yang dapat dijadikan kas dan yang belum diselesaikan pada tanggal neraca, yang diharapkan dapat diterima dalam jangka waktu tidak lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca.

Transaksi piutang usaha memiliki karakteristik sebagai berikut:

- Terdapat penyerahan barang, jasa, uang, atau timbulnya hak untuk menagih berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- Persetujuan atau kesepakatan pihak-pihak terkait; dan
- Jangka waktu pelunasan.

Piutang usaha diukur sebesar nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Piutang mahasiswa universitas dihitung dengan cara menghitung jumlah mahasiswa yang menunggak pembayaran dikalikan dengan tarif yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Rektor Universitas. Sedangkan piutang bukan pajak diukur sebesar nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Dalam rangka itu, secara periodik dilakukan evaluasi kolektibilitas piutang bukan pajak dan piutang lain-lain dengan analisa umur piutang dan pertimbangan layak lainnya. Bagian yang diperkirakan tidak akan tertagih diakui sebagai kerugian/beban dalam periode yang bersangkutan dan dikurangkan dari saldo piutang bruto melalui akun Penyisihan Kerugian Piutang.

Penaksiran jumlah penyisihan tersebut dilakukan berdasarkan hasil analisa umur piutang sebagai berikut:

- | | |
|--|--------|
| - sampai dengan 12 bulan | : 0% |
| - lebih dari 12 sampai dengan 36 bulan | : 50% |
| - lebih dari 36 bulan | : 100% |

Penetapan penyisihan berdasarkan analisis umur piutang tersebut tidak menghilangkan kemungkinan piutang disisihkan seluruhnya (100%) secara lebih dini (sebelum 36 bulan) jika telah diperoleh fakta bahwa kuat dugaan piutang tidak akan dapat dikonversi menjadi kas.

h. Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain adalah hak yang timbul dari penyerahan barang atau jasa serta uang di luar kegiatan operasional universitas dan diluar kegiatan usaha normal.

i. Uang Muka

Uang muka merupakan hak klaim atas biaya yang sudah dikeluarkan namun pemanfaatannya masih ditunda atau manfaatnya akan diperoleh di masa yang akan datang, atau uang muka yang diberikan kepada unit-unit kerja untuk belanja, namun belum dipertanggungjawabkan sampai dengan tanggal neraca. Uang muka dicatat sebesar nilai nominalnya.

j. Persediaan

Persediaan adalah aset yang diperoleh dengan maksud untuk:

- Dijual dalam kegiatan usaha normal;
- Digunakan dalam proses kegiatan universitas; atau
- Dalam bentuk bahan atau perlengkapan (*supplies*) untuk digunakan dalam proses pemberian jasa.

Pengukuran persediaan akhir di universitas dilakukan dengan metode periodik, yaitu dengan melakukan perhitungan fisik persediaan (dibandingkan juga dengan kartu persediaan/*stock* dikalikan dengan harga satuan perolehan yang terakhir.

k. Aset Tetap dan Penyusutannya

Aset tetap adalah aset berwujud yang:

- Dimiliki untuk digunakan dalam proses operasional, produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan
- Digunakan lebih dari satu tahun.

Aset tetap diukur berdasarkan biaya perolehan, kecuali aset tetap yang diperoleh dari hibah. Aset tetap dicatat sebesar nilai yang tercantum dalam Surat Perintah Membayar (SPM)-belanja modal. Aset tetap yang berasal dari sumbangan atau hibah (dalam wujud barang) diukur berdasarkan atas nilai wajar aset tetap pada saat serah terima barang hibah tersebut.

Pengakuan aset tetap sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan nomor 01/KM.12/2001 tentang Pedoman Kapitalisasi Barang Milik/Kekayaan Negara dalam Sistem Akuntansi Pemerintah, adalah sebagai berikut:

- (a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin serta alat olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 300.000 (tiga ratus ribu rupiah), dan
- (b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah).
- (c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai beban pada periode pelaporan, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Pada tahun 2009 Universitas sudah melaksanakan revaluasi aset tetap atas rekomendasi dari Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL).

Aset tetap di universitas terdiri dari: tanah; peralatan dan mesin; gedung dan bangunan; Jaringan dan instalasi; aset tetap lainnya; dan konstruksi dalam pengerjaan (KDP).

KDP atau aset tetap dalam penyelesaian disajikan sebesar biaya perolehan dan dinilai berdasarkan tingkat penyelesaian atas pengerjaan berdasarkan dokumen yang mendukung tingkat penyelesaian atas pekerjaan dimaksud. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan aktivitas pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan aktivitas pada tahun yang berjalan.

Aset tetap, kecuali tanah, Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) dan aset lain-lain (aset yang akan dihapuskan), disusutkan. Mulai tahun anggaran 2013 kebijakan akuntansi atas penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - Tanah;
 - Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP);
 - Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

- Nilai yang disusutkan pertama kali adalah nilai yang tercatat dalam pembukuan per 31 Desember 2012 untuk aset tetap yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2012. Sedangkan untuk Aset Tetap yang diperoleh setelah 31 Desember 2012, nilai yang disusutkan adalah berdasarkan nilai perolehan.
- Penghitungan dan pencatatan penyusutan aset tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari aset tetap secara merata setiap semester selama masa manfaat.
- Masa manfaat aset tetap ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

<u>Kelompok Aset Tetap</u>	<u>Masa Manfaat</u>
Peralatan dan mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jaringan dan instalasi	5 s.d. 40 tahun
Aset tetap lainnya (alat musik modern)	4 tahun

m. Aset Lainnya

Aset lainnya adalah aset universitas selain aset lancar, investasi jangka panjang dan aset tetap. Aset yang termasuk dalam aset tetap lainnya adalah aset tak berwujud, aset Kerja Sama Operasi (KSO), aset sewa guna usaha dan aset lancar lainnya. Aset lainnya di universitas terdiri atas :

- **Aset Tak Berwujud**
Aset tak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang / jasa, yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan. Salah satu contoh aset tak berwujud adalah berupa *software* aplikasi program komputer.
- **Aset Lain-lain**
Merupakan akun untuk aset yang sudah tidak digunakan dalam operasional, dalam hal ini akan dilakukan proses penghapusan atas aset tersebut, sehingga direklasifikasi keluar dari aset tetap.
- Dan aset lancar lainnya yang tidak masuk dalam aset tak berwujud dan aset lain-lain.
Aset lainnya dicatat sebesar nilai bukunya.

n. Hutang (Kewajiban)

Hutang adalah kewajiban yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi universitas. Karakteristik kewajiban adalah bahwa universitas mempunyai kewajiban (*obligation*) masa kini. Kewajiban merupakan suatu tugas dan tanggung jawab untuk bertindak atau untuk melaksanakan sesuatu dengan cara tertentu.

Kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak mengikat atau peraturan perundangan.

Kewajiban juga dapat timbul dari praktek bisnis yang lazim. Kewajiban disajikan di neraca jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban (*obligation*) masa kini dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur dengan andal.

- **Kewajiban Jangka Pendek**

Kewajiban jangka pendek merupakan kewajiban yang diharapkan akan dibayar/diselesaikan atau jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal neraca. Pengukuran kewajiban jangka pendek dinilai sebesar nilai nominal. Jenis kewajiban jangka pendek di Universitas antara lain:

- Hutang usaha, yaitu kewajiban yang timbul karena kegiatan operasional universitas.
- Hutang pajak, yaitu kewajiban yang timbul kepada negara berupa pembayaran pajak.
- Uang muka, yaitu penerimaan pendapatan dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) yang berupa uang persediaan yang disimpan di bendahara pengeluaran. Uang muka diukur sejumlah nilai nominal yang diterima dari KPPN. Atau uang muka adalah sejumlah dana yang sudah bayarkan dari total biaya untuk suatu barang atau jasa yang belum diterima.
- Hutang kepada pihak ketiga.
- Hutang beban bunga, yaitu beban bunga yang sudah terjadi tetapi belum dibayar.
- Biaya yang masih harus dibayar, yaitu beban yang telah terjadi pada waktu tertentu namun masih belum dibayarkan.
- Pendapatan diterima dimuka, yaitu pendapatan yang sudah diterima namun barang atau jasa belum diberikan.
- Hutang jangka pendek lainnya, yaitu hutang jangka pendek yang tidak masuk dalam klasifikasi hutang diatas.

- **Kewajiban Jangka Panjang**

Kewajiban jangka panjang merupakan kewajiban yang diharapkan akan dibayar/diselesaikan atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca. Kewajiban jangka panjang dinilai sebesar nominal.

o. Saldo dan Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan aktivitas tahun yang bersangkutan. Kurs mata uang asing yang digunakan (Rupiah setara dengan satuan mata uang asing), dihitung berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia.

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, kurs mata uang asing yang digunakan (Rupiah setara dengan satuan mata uang asing), dihitung berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang diumumkan adalah sebagai berikut:

	31-Des-15	31-Des-14
US Dollar	13.795	12.440

p. Perpajakan

Pajak atas pengeluaran yang sumber dananya berasal dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) telah dipotong, dipungut dan disetor ke kas negara berdasarkan PP nomor 80 tahun 2010, sedangkan pendapatan yang bersumber dari ABPN (gaji) dipotong melalui KPPN

Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Bendahara Pengeluaran:

00.036.3895-652.000 terdaftar pada Direktorat Jenderal Pajak tanggal 8 Juli 1985.

q. Pendapatan

Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas universitas selama satu periode yang mengakibatkan penambahan ekuitas bersih.

Klasifikasi Pendapatan Universitas:

1. Pendapatan PNBP fungsional merupakan pendapatan yang diperoleh dari operasional universitas, terdiri dari:

- Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan

Merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang atau jasa yang diserahkan kepada masyarakat. Pendapatan usaha dari jasa layanan di universitas terdiri atas: Sumbangan Pengembangan Pendidikan (SPP), Sumbangan Pengembangan Institusi Pendidikan (SPIP) atau Sumbangan Pengembangan Fasilitas pendidikan (SPFP), Dana Bantuan Praktikum (DBP) dan uang kontribusi mahasiswa lainnya.

Berdasarkan Peraturan Menristek dan Pendidikan Tinggi nomor 22 tahun 2015 tentang biaya dan uang kuliah tunggal pada Perguruan Tinggi Negeri maka:

1. Uang kuliah untuk tahun pertama dibayar sekaligus (1 tahun)
2. Tahun berikutnya dibayar per semester
3. Tidak ada pungutan/pembayaran lain sampai lulus (max 8 semester)

- Pendapatan Hibah

Merupakan pendapatan yang diterima dari masyarakat atau badan lain, tanpa adanya kewajiban bagi BLU untuk menyerahkan barang/jasa. Pendapatan hibah terdiri atas pendapatan hibah terikat dan hibah tidak terikat.

Sesuai dengan Surat Edaran Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia nomor SE-2/PB/2012 tentang petunjuk lebih lanjut pengelolaan hibah langsung baik dalam bentuk uang maupun barang/jasa/surat berharga tahun 2011. Maka universitas melakukan pengakuan pendapatan dan melakukan pengesahan atas pendapatan hibah tersebut pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

- Pendapatan Usaha Lainnya

Merupakan pendapatan yang diperoleh dari hasil kerja sama dengan pihak lain, pendapatan sewa, jasa percetakan, jasa lembaga keuangan, jasa penyediaan barang dan jasa lainnya.

Pendapatan Brawijaya Smart School pada tahun 2012 masuk kedalam klasifikasi pendapatan pendidikan namun pada tahun 2013 pendapatan Brawijaya Smart School masuk kedalam pendapatan jasa penyediaan barang dan jasa lainnya karena merupakan penerimaan dari kegiatan diluar tugas dan fungsi (non-tusi) universitas.

2. Pendapatan APBN

Merupakan pendapatan yang berasal dari APBN (Rupiah murni, Rupiah murni pendamping dan pinjaman luar negeri), baik untuk belanja operasional maupun belanja investasi. Belanja operasional merupakan belanja pegawai, belanja barang dan jasa dan belanja bantuan sosial. Belanja investasi merupakan belanja modal (pembelian aset tetap).

Pengukuran pendapatan universitas adalah:

- Pendapatan usaha dari jasa layanan dan pendapatan usaha lainnya dicatat sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Besarnya pendapatan usaha dari layanan ditentukan dengan Surat Keputusan Rektor.
- Pendapatan dari APBN dicatat sebesar nilai pengeluaran bruto belanja pada Surat Perintah Membayar (SPM).
- Pendapatan Hibah diakui sebesar nilai barang, uang atau surat berharga yang diterima.
- Pengukuran pendapatan diatas menggunakan azas bruto.

r. Penerimaan Blockgrant

Akun penerimaan blockgrant merupakan akun penampung saldo akhir blockgrant. Penerimaan blockgrant merupakan penerimaan kas yang berasal dari dana Kementerian/Lembaga dan bukan dari DIPA Universitas. Penerimaan ini hanya bersifat in out saja. Saldo penerimaan Blockgrant berada direkening operasional BLU.

s. Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar kas atau berkurangnya aset atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas bersih.

Beban Universitas diklasifikasikan sebagai berikut:

- **Beban Pelayanan**
Merupakan seluruh beban yang terkait langsung dengan pelayanan kepada masyarakat, antara lain meliputi beban pegawai, beban bahan, beban jasa layanan, beban pemeliharaan, beban daya dan jasa, dan beban layanan lainnya yang berkaitan langsung dengan pelayanan yang diberikan oleh universitas dan bersumber dari dana PNBPN.
- **Beban Umum dan Administrasi**
Merupakan beban-beban yang diperlukan untuk administrasi dan beban yang bersifat umum dan tidak terkait secara langsung dengan kegiatan pelayanan universitas. Beban ini antara lain meliputi beban pegawai, beban administrasi perkantoran, beban pemeliharaan, beban langganan daya dan jasa, beban promosi, beban bantuan sosial lembaga pendidikan dan beban lain-lain. Beban umum dan administrasi bersumber dari dana APBN.
- **Beban Lainnya**
Merupakan beban yang tidak dapat digolongkan dalam beban layanan maupun beban umum dan administrasi. Yang termasuk beban lainnya adalah fee agent, beban bunga utang, beban admistrasi bank, beban pajak giro, beban penyisihan piutang, beban penyusutan aset tetap, beban kerugian penghapusan aset tetap dan lain-lain. Beban lainnya bersumber dari PNBPN maupun APBN.

t. Koreksi dan Reklasifikasi

Apabila terdapat kesalahan penyajian laporan keuangan tahun sebelumnya akan dilakukan koreksi sesuai SAK ETAP. Reklasifikasi tahun sebelumnya diperlukan untuk menyesuaikan penyajian tahun berjalan agar memenuhi syarat perbandingan.

3. KAS DAN SETARA KAS

Terdiri atas:

	31-Des-15	31-Des-14
Kas		
Kas tunai	2.780.165.669	6.620.496.932
Bank		
BNI	65.347.656.714	32.883.574.601
BRI	11.747.510.240	6.224.559.922
BTN	31.274.815.647	6.190.698.259
Mandiri	46.436.273.001	9.292.375.558
Bank Jatim	19.818.709.337	15.620.215.473
BCA	4.999.338.393	999.332.785
Bank Mandiri Syari'ah	4.582.156.963	9.683.664
BNI USD 920,455.90 (2015) dan USD 67,069.74 (2014)	12.697.689.141	834.317.710
<i>Jumlah</i>	<u>199.684.315.105</u>	<u>78.675.254.904</u>

Penjelasan

Saldo Kas Universitas sebesar Rp199.684.315.105 merupakan saldo kas pada Badan Layanan Umum (BLU), baik yang ada di Rekening Rektor maupun Rekening Unit Bisnis.

4. PIUTANG USAHA

Terdiri atas:

	31-Des-15	31-Des-14
Piutang Mahasiswa		
Fakultas Hukum	1.079.042.500	743.407.500
Fakultas Ekonomi	2.477.075.800	2.710.835.000
Fakultas Ilmu Administrasi	3.118.608.417	1.448.149.000
Fakultas Pertanian	1.422.567.500	869.183.500
Fakultas Peternakan	782.582.500	517.431.600
Fakultas Teknik	1.393.318.000	687.619.500
Fakultas Kedokteran	1.754.406.763	1.077.284.806
Fakultas Perikanan	648.320.750	367.090.250
Fakultas MIPA	487.237.500	448.060.000
Fakultas Teknologi Pertanian	521.609.500	279.568.500
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	1.381.483.750	899.780.500
Fakultas Ilmu Budaya	558.103.000	165.897.000
Program Vokasi	254.632.000	113.393.000
Non Fakultas	86.005.000	-
Program Kedokteran Hewan	203.933.700	223.598.700
Teknik Informatika dan Ilmu Komputer	6.873.464.000	2.414.733.000
<i>Jumlah</i>	<u>23.042.390.680</u>	<u>12.966.031.856</u>
Piutang Pihak Ketiga di Unit Bisnis		
UB Guest House	339.684.900	241.050.250
UB Tour & Travel	154.504.618	318.030.700
Griya Brawijaya dan Rusunawa	353.189.500	301.982.500
UB Press	77.260.000	151.815.000
<i>Jumlah</i>	<u>924.639.018</u>	<u>1.012.878.450</u>

Piutang Pihak Ketiga dari Bendahara Penerimaan

Kegiatan	1.754.563.300	3.510.103.300
Studi S2/S3 ke luar negeri	661.489.000	667.989.000
Program Akademik Rechargeging (PAR)	57.825.650	57.825.650
Sandwich Program	179.431.800	179.431.800
Penelitian Doktor	10.000.000	10.000.000

Jumlah2.663.309.7504.425.349.750

Cadangan penyisihan piutang

(2.198.579.500)(2.342.101.750)**Piutang Usaha Bersih****24.431.759.948****16.062.158.306****5. PIUTANG LAIN-LAIN**

Terdiri atas:

UB Guest House

31-Des-15152.435.29431-Des-14

-

6. UANG MUKA

Terdiri atas:

Uang muka pembelian

31-Des-1521.361.10031-Des-14351.069.500

Deposit tiket pesawat

18.370.027500.221.077**Jumlah****39.731.127****851.290.577****7. PERSEDIAAN**

Terdiri atas:

Barang konsumsi

31-Des-155.075.425.70931-Des-143.520.089.007

Bahan untuk pemeliharaan

58.482.94455.711.066

Suku cadang

353.179.807376.061.588

Pita cukai meterai, leges

2.751.3752.865.000

Bahan praktikum

750.100.360613.512.988

Persediaan untuk jaga-jaga

3.060.0008.250.000

Lainnya

42.538.56042.720.765**Jumlah****6.285.538.755****4.619.210.414**

Rincian pada lampiran 2

8. ASET TETAP

Terdiri atas:

Tahun 2015

	Saldo	Mutasi		Saldo
	31-Des-14	Tambah	Kurang	31-Des-15
Biaya perolehan:				
Tanah	2.125.372.803.499	1.001.818.250	157.858.680.250	1.968.515.941.499
Gedung dan bangunan	922.429.542.551	328.923.650.764	27.437.654.630	1.223.915.538.685
Peralatan dan mesin	528.930.410.317	59.158.607.323	2.982.451.526	585.106.566.114
Jaringan dan instalasi	44.143.039.955	14.108.502.823	494.280.000	57.757.262.778
Aset tetap lainnya	59.128.747.265	5.831.503.135	1.626.161.335	63.334.089.065
Kontruksi dalam pengerjaan	513.808.503.239	62.150.109.050	51.088.725.000	524.869.887.289
<i>Jumlah biaya perolehan</i>	<u>4.193.813.046.826</u>	<u>471.174.191.345</u>	<u>241.487.952.741</u>	<u>4.423.499.285.430</u>
Akumulasi penyusutan:				
Gedung dan bangunan	89.671.174.168	160.569.783.579	-	250.240.957.747
Peralatan dan mesin	316.174.899.981	63.245.110.785	139.776.976	379.280.233.790
Jaringan dan instalasi	20.070.889.863	4.818.147.659	-	24.889.037.522
Aset tetap lainnya	748.198.152	101.472.881	75.632.664	774.038.369
<i>Jumlah akumulasi penyusutan</i>	<u>426.665.162.164</u>	<u>228.734.514.904</u>	<u>215.409.640</u>	<u>655.184.267.428</u>
<i>Jumlah nilai buku</i>	<u><u>3.767.147.884.662</u></u>			<u><u>3.768.315.018.002</u></u>

Rincian pada lampiran 3

Tahun 2014

	Saldo 31-Des-13	Mutasi		Saldo 31-Des-14
		Tambah	Kurang	
Biaya perolehan:				
Tanah	2.124.648.928.999	723.874.500	-	2.125.372.803.499
Gedung dan bangunan	801.132.425.088	121.297.117.463	-	922.429.542.551
Peralatan dan mesin	492.751.356.452	42.240.148.565	6.061.094.700	528.930.410.317
Jaringan dan instalasi	41.410.587.380	2.732.452.575	-	44.143.039.955
Aset tetap lainnya	56.860.317.763	2.268.429.502	-	59.128.747.265
Kontruksi dalam pengerjaan	373.871.765.462	248.469.801.988	108.533.064.211	513.808.503.239
<i>Jumlah biaya perolehan</i>	<u>3.890.675.381.144</u>	<u>417.731.824.593</u>	<u>114.594.158.911</u>	<u>4.193.813.046.826</u>
Akumulasi penyusutan:				
Gedung dan bangunan	170.482.378.816	25.366.978.684	106.178.183.332	89.671.174.168
Peralatan dan mesin	264.756.736.851	68.285.075.392	16.866.912.262	316.174.899.981
Jaringan dan instalasi	14.030.192.561	6.040.697.302	-	20.070.889.863
Aset tetap lainnya	594.474.121	153.724.031		748.198.152
<i>Jumlah akumulasi penyusutan</i>	<u>449.863.782.349</u>	<u>99.846.475.409</u>	<u>123.045.095.594</u>	<u>426.665.162.164</u>
<i>Jumlah nilai buku</i>	<u>3.440.811.598.795</u>			<u>3.767.147.884.662</u>

9. ASET TAK BERWUJUD

Terdiri atas:

	31-Des-15	31-Des-14
Aplikasi software		
Biaya Perolehan	15.350.789.181	13.482.390.846
Akumulasi Amortisasi	10.863.964.385	7.364.148.740
<i>Jumlah</i>	<u>4.486.824.796</u>	<u>6.118.242.106</u>

10. ASET LAIN-LAIN

Terdiri atas:

	31-Des-15	31-Des-14
Aset lain-lain*)	1.105.862.065	1.105.862.065

*) Aset yang sudah tidak digunakan dalam operasional, dalam hal ini akan dilakukan proses penghapusan atas aset tersebut, sehingga direklasifikasikan dari aset tetap menjadi aset lain-lain.

11. HUTANG USAHA

Terdiri atas:

	31-Des-15	31-Des-14
UB Guest House	12.419.375	-
Yubi Tour & Travel	247.810.000	22.763.000
Griya Brawijaya dan Rusunawa	32.002.000	36.831.477
UB Press	26.368.165	-
PTIK	-	285.000
Gallery & Meeting Room	6.040.300	6.040.300
<i>Jumlah</i>	<u>324.639.840</u>	<u>65.919.777</u>

12. HUTANG PAJAK

Terdiri atas:

	31-Des-15	31-Des-14
PPN Keluaran Yubi Tour & Travel	16.367	4.232.427
Pajak Hotel & Restaurant UB Hotel	-	24.047.259
<i>Jumlah</i>	<u>16.367</u>	<u>28.279.686</u>

13. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Terdiri atas:

	31-Des-15	31-Des-14
Tagihan listrik, air, telpon, internet bulan Desember	1.120.346.815	1.632.006.655

14. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Terdiri atas:

	31-Des-15	31-Des-14
Sumbangan Pengembangan Pendidikan (SPP)	18.409.233.958	18.895.841.841
Dana Bantuan Praktikum	-	1.052.962.171
Sewa Bank Jatim	43.181.818	70.454.545
Sewa Bank BCA	33.333.333	83.333.333
Sewa Bank Mandiri	45.000.000	90.000.000
UB Guest House	2.410.000	-
Yubi Tour & Travel	-	90.100.000
Griya Brawijaya dan Rusunawa	169.945.833	133.759.500
PT. Dayamitra Telekomunikasi	1.155.000.000	-
UB Press	15.000.000	-
<i>Jumlah</i>	<u>19.873.104.942</u>	<u>20.416.451.390</u>

15. HUTANG JANGKA PENDEK LAINNYA

Terdiri atas:

	31-Des-15	31-Des-14
Dana blockgrant*)	27.009.712.347	28.338.775.551
Griya Brawijaya dan Rusunawa	78.693.700	43.513.150
Yubi Tour & Travel	-	1.077.960
Refund Yubi Tour & Travel	1.206.782	10.754.800
<i>Jumlah</i>	<u>27.089.612.829</u>	<u>28.394.121.461</u>

*) Hutang dana Blockgrant merupakan penerimaan bersifat *in out* (dana titipan) yang harus dipergunakan sesuai dengan perjanjiannya. Dana tersebut sebagian besar berasal dari instansi lain yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan hanya boleh diambil oleh pemegang perjanjian atau kontrak.

16. EKUITAS

Terdiri atas:

	31-Des-15	31-Des-14
Ekuitas tidak terikat		
Ekuitas awal	12.566.636.169	12.566.636.169
Koreksi ekuitas awal	(148.481.280.592)	(148.481.280.592)
Ekuitas awal setelah koreksi	(135.914.644.423)	(135.914.644.423)
Saldo surplus (defisit)		
Surplus sampai dengan tahun lalu	707.418.871.836	408.530.678.706
Surplus tahun berjalan	18.326.078.481	298.888.193.130
Saldo surplus (defisit)	725.744.950.317	707.418.871.836
Ekuitas tidak terikat	589.830.305.894	571.504.227.413
Ekuitas terikat temporer	533.421.150	533.421.150
Ekuitas terikat permanen	3.365.578.771.924	3.252.005.475.502
<i>Jumlah</i>	<u>3.955.942.498.968</u>	<u>3.824.043.124.065</u>

17. PENDAPATAN JASA LAYANAN

Terdiri atas:

	Tahun 2015	Tahun 2014
Ujian masuk mahasiswa baru	3.675.750.000	1.579.720.001
Sumbangan Pengembangan Pendidikan (SPP)	694.036.345.203	446.794.915.260
Dana bantuan praktikum	3.687.294.500	33.931.729.745
Sumbangan pengembangan fasilitas pendidikan	697.482.400	89.229.696.092
Sumbangan pengembangan institusi pendidikan	-	1.364.043.000
Tes Bahasa Inggris	385.000	1.296.130.294
Orientasi pendidikan	975.000	1.192.275.245
Orientasi mahasiswa	-	1.363.326.301
Tes kesehatan mahasiswa	-	46.980.154
Perpustakaan	3.224.000	697.024.154
Layanan TI	3.200.000	697.220.154
Jaket almamater	4.400.000	958.565.210
Wisuda	3.818.947.621	3.131.751.627
Legalisir ijazah	14.751.000	110.364.000
ICCC	500.000	2.016.543.378
Sertifikat IT	75.000	8.200.000
Bandwith	-	1.124.625.100
Jasa layanan pendidikan lainnya	27.190.220.590	27.349.770.142
Jumlah	733.133.550.314	612.892.879.857

18. PENDAPATAN HIBAH

Terdiri atas:

	Tahun 2015	Tahun 2014
Penerimaan sumbangan masyarakat (perorangan) : Mesin, peralatan laboratorium	1.650.133.500	-

19. PENDAPATAN APBN

Terdiri atas:

	Tahun 2015	Tahun 2014
Pendapatan APBN (operasional)	375.232.643.020	342.860.058.216
Pendapatan APBN (investasi)	113.573.296.422	62.876.584.485
Jumlah	488.805.939.442	405.736.642.701

20. PENDAPATAN LAINNYA

Terdiri atas:

	Tahun 2015	Tahun 2014
Hasil kerjasama dengan pihak lain	97.782.437.024	84.165.658.840
Sewa	1.844.975.277	467.734.545
Jasa lembaga keuangan	1.113.023.021	5.779.096.732
Jasa percetakan	5.373.485.472	68.287.125
Penyediaan barang dan jasa lainnya	73.544.031.556	35.827.322.638
Jumlah	179.657.952.350	126.308.099.880

21. BEBAN PELAYANAN

Terdiri atas:

	Tahun 2015	Tahun 2014
Pegawai*)	220.154.903.553	188.996.753.684
Bahan	40.227.496.536	38.140.963.917
Jasa pelayanan	14.863.232.189	11.398.522.992
Pemeliharaan	17.419.250.973	13.594.070.844
Daya dan jasa	4.444.499.984	4.286.002.015
Lain-lain	216.662.490.832	196.119.296.036
Jumlah	513.771.874.067	452.535.609.488

*) Bersumber dari dana Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang pemotongan dan penyeterannya dilakukan oleh universitas.

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Terdiri atas:

	Tahun 2014	Tahun 2013
Pegawai*)	213.906.594.403	196.719.131.370
Administrasi perkantoran	716.993.920	1.161.457.540
Pemeliharaan	2.338.700.618	6.262.689.365
Langganan daya dan jasa	26.336.540.891	19.407.669.612
Bantuan sosial lembaga pendidikan	-	10.500.000.000
Lain-lain	132.093.639.688	108.809.110.329
Jumlah	375.392.469.520	342.860.058.216

*) Bersumber dari dana APBN yang PPh pasal 21 nya telah dipotong, dipungut dan disetor melalui aplikasi gaji pegawai, Surat Perintah Membayar (SPM) dan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Malang.

23. BEBAN LAINNYA

Terdiri atas:

	Tahun 2015	Tahun 2014
Pajak	88.024.479	105.956.624
Administrasi bank	57.045.740	31.863.839
PPh jasa giro	813.437.445	437.974.919
Penyisihan piutang	-	498.464.500
Penyusutan dan amortisasi aset tetap	232.309.963.213	102.604.374.343
Jumlah	233.268.470.877	103.678.634.225

24. KEUNTUNGAN/KERUGIAN

Terdiri atas:

	Tahun 2015	Tahun 2014
Keuntungan selisih kurs	239.875.031	335.587.511
Keuntungan penilaian aset tetap*)	-	115.565.869.595
Kerugian pertukaran aset tetap**)	(149.155.261.270)	-
Jumlah	(148.915.386.239)	115.901.457.106

- *) Keuntungan pengurangan akumulasi penyusutan aset tetap sebesar Rp115.565.869.595,-, karena update aplikasi SIMAK BMN versi 14.2.1 Desember 2014 tentang perubahan kebijakan penyusutan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 90/PMK.06/2014 tentang penyusutan BMN berupa aset tetap pada entitas Pemerintah Pusat bahwa aset tetap yang diperoleh sebelum tahun 2005 disusutkan sejak semester II tahun 2010.
- **) Kerugian pertukaran aset sebesar Rp149.155.261.270,- terjadi karena adanya pertukaran aset dengan Politeknik Negeri Malang (Polinema). Transfer masuk dari Polinema sebesar Rp19.209.556.330,- dan transfer keluar sebesar Rp168.364.817.600,-.

25. KOREKSI DAN REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2014

a. Koreksi	Debit	Kredit
- Piutang usaha		467.896.260
- Hutang usaha	381.896.260	7.900.000
- Biaya yang masih harus dibayar		1.632.006.655
- Pendapatan lainnya	86.000.000	
- Beban daya dan jasa	1.632.006.655	
- Beban pelayanan lainnya	7.900.000	
Jumlah	2.107.802.915	2.107.802.915
b. Reklasifikasi arus kas	Semula	Menjadi
- Keuntungan penilaian aset tetap	-	115.565.869.595
- Pendapatan APBN	62.876.584.485	-
- Penambahan aset tetap	487.641.214.462	312.350.565.249

26. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Pejabat pengelola Universitas Brawijaya Malang bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 20 Juni 2016

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG**

RASIO KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir dan Posisi Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014

No.	Nama Rasio	Perhitungan	Satuan	31-Des-15	31-Des-14
A	RASIO LIKUIDITAS				
1	Rasio lancar	Aset lancar/kewajiban jangka pendek	%	476,36	204,30
2	Rasio cepat	(Aset lancar-persediaan)/kewajiban jangka pendek	%	463,37	194,92
3	Rasio kas	Kas dan setara kas/kewajiban jangka pendek	%	412,51	159,65
B	RASIO SOLVABILITAS				
1	Rasio kewajiban terhadap aset	Kewajiban/aset	%	1,21	1,27
2	Rasio kewajiban terhadap ekuitas	Kewajiban/ekuitas	%	1,22	1,29
C	RASIO AKTIVITAS				
1	Perputaran aset	Pendapatan/aset	x	0,23	0,30
2	Perputaran piutang usaha	Pendapatan/piutang usaha	x	37,36	60,67
3	Perputaran persediaan	Beban bahan/persediaan	x	6,91	8,26
D	RASIO RENTABILITAS				
1	Margin surplus (defisit)	Surplus (defisit)/pendapatan	%	20,05	31,75
2	Pengembalian aset	Surplus (defisit)/aset	%	7,02	9,38
3	Pengembalian ekuitas	Surplus (defisit)/ekuitas	%	3,34	6,47
4	<i>Cost Recovery Ratio</i>	Pendapatan BLU/Beban Operasional dan Non Operasional	%	124,89	82,38